

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah riset. Serta pengertian metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah penelitian dilakukan. Selain itu metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian yang akan dilaksanakan dengan terencana dan cermat untuk mendapatkan fakta dan simpulan dari pengamatan agar dapat dipahami, menjelaskan, meramalkan, serta mengendalikan keadaan (Sudaryanto, 2015:9). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun menurut Endaswara (2013:52) “metode deskriptif merupakan cara penyajian data. Penyajian data secara deskriptif boleh menggunakan angka, sekadar untuk membantu saja. Namun, yang paling penting, biasanya pemanfaatan kata-kata secara akurat”.

Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah sebuah penyajian data dalam bentuk penjelasan deskripsi mengenai mengenai pemaparan dalam mendeskripsikan atau menggambarkan suatu data yang terkumpul sehingga dapat di buat kesimpulan secara akurat sesuai dengan pengkajian fenomena yang ada. Peneliti menggunakan metode deskriptif karena dengan penelitian ini peneliti dapat mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian yang sedang berproses dan berlangsung.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif, untuk meneliti kondisi objek yang diamati. Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller (2012:1) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-

orang atau perilaku yang diamati. Dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupa data deskriptif yang menghasilkan berupa kata-kata tertulis secara lisan dari seseorang dan penelitian ini juga lebih bersifat seni dan kurang berpola sesuai dengan data yang ditemukan dilapangan.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan struktural. Pendekatan struktural merupakan pendekatan kesustraan yang menekankan pada kajian hubungan antar unsur pembangun karya sastra yang bersangkutan.

Serta pendekatan struktural juga suatu pendekatan yang memfokuskan pada analisis terhadap struktur karya sastra. Dalam pendekatan ini karya sastra dianggap sebagai sebuah stuktur. Ia hadir dan dibangun oleh sejumlah unsur yang berperan penting secara fungsinya.

Karya sastra merupakan stuktur yang terdiri dari bagian-bagian yang bermakna. Struktur karya sastra menyaran pada pengertian hubungan antar unsur (intrinsik) yang bersifat timbal balik, saling memengaruhi yang secara bersamaan membentuk kesatuan yang utuh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rahayu Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Desa Rahayu berada di pedalaman Kecamatan Parindu, desa tersebut berdekatan Desa Topis dan Desa Amang, dengan jumlah penduduk 2.542 jiwa yang terdiri dari 1.334 penduduk laki-laki dan 1.208 jiwa penduduk perempuan dan terdapat 742 kepala keluarga yang terdapat di daerah tersebut.

Adapun waktu wawancara dengan informan utama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada tanggal 14 juli 2022. Pencatatan mantra dilaksanakan pada tanggal 11 juli 2022. Wawancara informan pembantu dilaksanakan pada tanggal 15 juli, Wawancara dan pengambilan gambar pada

tanggal 17 juli 2022. Sedangkan tempat penelitian dilakukan di Desa Rahayu, Dusun Melobo, RT/RW 005/001, Kecamatan Parindu, Kabupaten Sanggau.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dan sumber data dalam suatu penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Sumber data merupakan subjek darimana data tersebut diperoleh, sedangkan data penelitian merupakan bahan yang akan dijadikan objek penelitian.

1. Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian yang terdapat rima, diksi dan fungsi yang terdapat dalam matra upacara mengganti nama di desa Rahayu kecamatan Parindu Kabupaten sanggau. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif menurut pendapat Siyoto (2015:11) mengatakan bahwa “penelitian kualitatif menekankan pada bahwa kenyataan itu bersifat dimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan, pengkajian dari segi partisipan ini juga dengan berbagai macam strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipasif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap”. Maka dari itu dalam sebuah penelitian maka diperlukan berbagai macam strategi dalam melakukan setiap observai supaya mempermudah peneliti dalam mendapatkan sebuah data dalam penelitiannya.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data dilokasi tempat penelitian. Menurut Zulfafrial (2012:75) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, Apabila peneliti *questioner* atau wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber

data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Data dalam sebuah penelitian ini adalah kata-kata yang disampaikan oleh informan. Menurut Aswardi (2018:168) mengatakan bahwa “informan adalah masyarakat penutur bahasa yang menjadi sumber data lisan dalam penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data yang merupakan seseorang yang akan dijadikan informan, dimana informan tersebut merupakan dua orang pawang atau dukun yang warga atau masyarakat asli di Dusun Melobo, Desa Rahayu, dimana yang segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini merupakan kata-kata, teks tertulis yang bersumber dari dua pawang yang masih menggunakan bahasa asli dayak Ribun Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan alat pengumpulan data yang cocok untuk digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang objektif guna memecah masalah dan sub masalah pemilihan Teknik pengumpulan data yang tepat sangat diperlukan agar data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Menurut Sugiyono (2017:296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berikut adalah merupakan Teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam penelitiannya dalam pengambilan data.

a. Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Seperti halnya ketika kita berbicara dengan orang lain tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai penghantar pesan atau informasi itulah yang disebut sebagai komunikasi langsung suatu percakapan atau dialog yang terjadi secara langsung/tatap muka antara satu orang dengan orang lain, atau dengan kelompok lain. Jadi peneliti terlibat langsung dalam dialog yang dilakukan oleh peneliti dan penutur. Contoh penerapannya dalam penelitian adalah untuk mendapat data penelitian dengan berbicara langsung kepada informan untuk mendapat data yang diharapkan oleh peneliti.

Dapat disimpulkan Komunikasi langsung merupakan proses komunikasi yang dilakukan secara langsung atau tatap muka. Seperti halnya ketika kita berbicara dengan orang lain tanpa adanya perantara atau media komunikasi sebagai penghantar pesan atau informasi. Itulah yang disebut sebagai komunikasi langsung.

b. Teknik Catat

Selain menggunakan teknik rekam untuk menjalankan metode rekam peneliti dapat menggunakan teknik catat atau *taking note method*. Teknik catat merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku, literatur ataupun bahan pustaka, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada di dalam buku tersebut untuk mendapatkan data yang yang dibutuhkan peneliti serta data yang dapat dilampirkan kartu data yang telah disediakan atau akan disediakan oleh peneliti. Contoh penerapan Teknik catat dalam penelitian ini adalah mencatat data dai hasil Teknik komunikasi langsung berupa kartu data dan lembar wawancara setelah pencatatan dilakukan peneliti melakukan klarifikasi atau pengelompokkan data dalam penggunaan teknik catat sangat fleksibel.

c. Teknik Rekam

Salah satu teknik lanjutan di atas yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data adalah menggunakan teknik rekam. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan bentuk-bentuk gambaran secara wajar dan alamiah. Untuk mendapatkan data secara wajar dan alamiah, teknik sadap ini dilakukan dengan cara merekam tuturan melalui *handphone* yang mempunyai fasilitas rekam. Dengan menggunakan *handphone* teknik rekam dapat peneliti memperoleh mantra dari penutur untuk memperoleh data yang di inginkan peneliti.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan yang diinginkan peneliti berdasarkan rumusan dalam penelitian. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data.

Alat pengumpulan data ini adalah ini adalah lembar wawancara simak libat cakap dan alat rekam ini sebagai alat memperoleh data sebagai berikut;

a. Lembar Wawancara

Lembar wawancara merupakan lembaran kertas berisi pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan atau narasumber informasi. Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu lembar wawancara adalah salah satu cara mengumpulkan data dilapangan.

Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dari narasumber dengan menyampaikan beberapa pertanyaan tertentu kepada narasumber. Untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti, peneliti memperoleh dari 2 narasumber atau informan antara lain :

- a. Nama : Ravael Junan
- Umur : 76 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Temanggung Desa Rahayu/petani

b. Nama : Anggelia Sua

Umur : 47 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : IRT

b. Alat Tulis

Alat tulis adalah peralatan yang digunakan untuk menuliskan atau menorehkan tanda atau bentuk di atas suatu permukaan. Alat tulis digunakan peneliti untuk memperoleh data dari informen dalam pengambilan data berupa pulpen dan pensil.

c. Alat Rekam

Alat rekam adalah alat yang digunakan untuk merekam pembicaraan seseorang dalam berkomunikasi. Alat rekam ini dalam penelitian ini memudahkan peneliti dalam penerjemah mantra-mantra dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.

Sedangkan menurut Sugiyono (2014:85) “Teknik rekam ialah salah satu dari pengumpulan data kualitatif. Perekam digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan pencatatan mantra-mantra supaya memudahkan dalam menganalisis stuktur mantra Upacara Mengganti Nama Dayak Ribun Desa Rahayu Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.

A. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian. Karena melalui keabsahan data, suatu penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Penelitian ini digunakan dua teknik dalam pemeriksaan keabsahan data, yakni sebagai berikut.

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan secara pengejian keabsahan data dilakukan dengan mencari secara konsisten penelaah dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Menurut Moleong (2017:329-330) “ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sering dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.

Ketekunan dalam melakukan pengamatan ini sangat mendukung dalam menguji keabsahan data, ketekunan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengambilan data dilapangan dengan ketekunan itu penulisan bisa memfokuskan diri dalam mencari data dan mencatat data dan dengan ketekunan dalam melakukan pengamatan peneliti bisa membandingkan data-data yang diperoleh peneliti dari alat rekaman dan catatan peneliti keseluruhan data yang telah dikumpulkan akan diamati kemudian didefinisi sesuai dengan permasalahan penelitian yang berkaitan dengan Rima, Diksi dan fungsi pada Mantra Upacara Mengganti Nama Masyarakat Dayak Ribun, Dusun Melobo, Kelurahan Rahayu, Kecamatan Parindu, Kabupaten sanggau.

b. Triangulasi

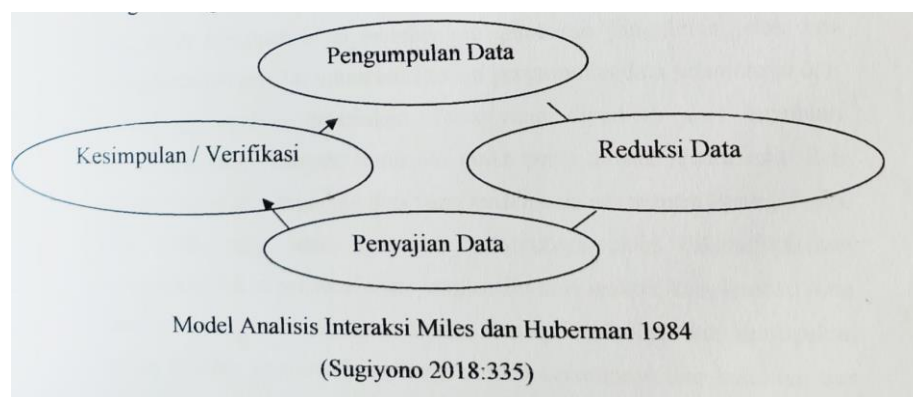
Triangulasi adalah salah satu bagian terpenting dari penelitian kualitatif. Karena penelitian kualitatif rentan dipengaruhi penilaian subjektif. Adapun menurut pendapat Bachtiar (2021:117) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini ialah triangulasi teori adalah metode yang digunakan untuk membandingkan informasi dari sudut pandang teori yang berbeda yang digunakan untuk mencapai keabsahan data dalam sebuah penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa triangulasi teori adalah teknik pemeriksaan keabsahan suatu data dengan menggunakan kajian teori. Pemeriksaan keabsahan data dengan mengkaji pembahasan melalui beberapa teori atau lebih dari beberapa ahli yang berbeda ini tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta diharapkan mendapatkan data pada Mantra Upacara Mengganti Nama.

B. Prosedur Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018:335), mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.

Langkah-langkah dalam penelitian skripsi ini sebagai berikut:



a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar yang muncul dari pengamatan langsung. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan teknik lembar observasi, lembar wawancara, kartu data, rekam, catat dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari informan. Penulis memilih terjun langsung kelapangan untuk melihat dan

mendengarkan mantra upacara mengganti nama yang dilakukan masyarakat Dayak ribun di Desa Rahayu Kecamatan Parindu. Kemudian peneliti melakukan wawancara yaitu kegiatan komunikasi dengan dukun atau informan itu menggunakan lembar wawancara, ketika dukun membaca mantra upacara menggunakan lembar wawancara serta peneliti menggunakan kamera handphone (gawai) yang digunakan untuk mengambil foto atau gambar informan pada saat ritual berlangsung. Data yang terdapat di dalam penelitian ini berupa tuturan kata-kata atau kalimat mantra upacara mengganti nama. Data yang diperoleh dari proses penyaringan selanjutnya akan direduksi, disajikan, dan disimpulkan sesuai dengan pengumpulan data, yaitu menggunakan teknik lembar observasi, lembar wawancara, rekam dan catat.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan mengklasifikasikan sesuai fokus penelitian. Memfokuskan pada hal-hal yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci sehingga mendapatkan data yang terdapat dalam mantra upacara mengganti nama. Data yang telah direduksi selanjutnya akan diklasifikasikan berdasarkan fokus permasalahan yang terdiri dari makna, kata konret, rima dan Irma yang terdapat dalam mantra upacara mengganti nama. Data merupakan proses berpikir *sensitive* yang memerlukan kecerdasan dan keluasa kedalam wawasan yang tinggi. Data yang direduksi dalam penelitian ini berupa lembar observasi, lembar wawancara, rekam, dan catat. Dari data tersebut dirangkum dan difokuskan hal-hal pokok, sehingga dalam desain penelitian ini

memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis dalam tahap berikutnya.

Peneliti menerjemahkan mantra upacara mengganti nama yang dilakukan oleh masyarakat dayak ribun kecamatan parindu. Sebagai sarana penulis merangkum hal-hal pokok serta memfokuskan ada hal yang penting. Fokus penelitian ini adalah rima, diksi dan fungsi pada mantra upacara mengganti nama.

c. Penyajian Data

Setelah data reduksi maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan anatar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Heberman, yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang diperoleh dari lapangan akan di deskripsikan dan disajikan untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti. Menyajikan data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukkan pola-pola yang bermakna serta menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sajian data yang diperoleh penulis untuk menganalisis data melalui Teknik rekam dan catat. Data yang diperoleh tersebut disajikan untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang penulis teliti.

Setelah data direduksi, maka selanjutnya mendisplaykan atau menyajikan data. Melalui penyajian dat, maka data terorganisasikan, pada tahap ini, penulis menyusun pola larik mantra upacara mengganti nama agar mudah dipahami dan dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan, menguraikan atau menjabarkan data sesuai fokus penelitian yang telah didapat dalam pengumpulan data dan reduksi data.

b. Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Langkah keempat dalam analisis kualitatif adalah penarikan simpulan dan verifikasi yang didasarkan atas penyusunan informasi yang diperoleh dalam analisis data. Penarikan simpulan dilakukan dengan Teknik triangulasi sumber dan teori, ketekunan pengamat, yang disusun berdasarkan hasil temuan pada proses penelitian dan dalam tahap penulisan atau penyusunan laporan yang sedang berlangsung, kemudian peneliti menarik kesimpulan yang dikehendaki dalam penelitian.